

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis data dan Sumber Data.**

##### **3.1.1 Jenis Data**

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2019), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan.

Jadi, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, maupun berupa keterangan atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka.

##### **3.1.2 Sumber data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data adalah sebagai berikut:

##### **1. Data primer.**

Data primer juga merupakan cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung observasi lapangan, wawancara dengan informan dan penyebaran kuesioner Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Mengenai sumber informasi Fokus utama penelitian ini adalah

seluruh pekerjaan konstruksi PT. Deco Kreasindo Utama (PCDM) dan selanjutnya di sebut responden.

## 2. Data sekunder.

Data sekunder adalah jenis data yang tidak diperoleh dari sumbernya yang utama, tapi sudah melalui beberapa sumber. Dalam studi ini Sastra, artikel, majalah juga merupakan sumber informasi sekunder Situs internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Dalam penulisan proposal skripsi, penulis melakukan penelitian di salah satu PT. Deco Kreasindo Utama pada Proyek Podomoro City Deli Medan (PCDM) yang bergerak di bidang Kontruksi bangunan yang terlatak Di Jl, Guru Patimpus Medan Sumatra Utara. Dan penulis melakukan penelitian ini mulai pada Tanggal 30 Maret 2023.

## 2. Waktu penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelitian**

| No | Kegiatan                                 | Maret 2023 |   |   |   | April 2023 |   |   |   | Mei 2023 |   |   |   | Jun 2023 |   |   |   | Jul 2023 |   |   |   | Agus 2023 |   |   |   | Sep 2023 |   |   |   |
|----|------------------------------------------|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                                          | 1          | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pencarian Data Awal                      |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 2. | Penyusunan Proposal Skripsi              |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 3. | Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 4. | Seminar dan Perbaikan Proposal Skripsi   |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 5. | Pengumpulan Data                         |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 6. | Pengolahan Data dan Analisis Data        |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 7. | Penyusunan Skripsi                       |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 8. | Bimbingan Skripsi                        |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 9. | Sidang Meja Hijau                        |            |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerjaan PT. Deco Kreasindo Utama (PCDM).

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Karyawan PT.Deco Kreasindo Utama Medan**

| No    | Usia        | Jabatan      | Jenis Kelamin |           |
|-------|-------------|--------------|---------------|-----------|
|       |             |              | Laki-Laki     | Perempuan |
| 1     | 25-30 Tahun | Site Manager | 2             |           |
| 2     |             | Pelaksana    | 6             | 2         |
| 3     |             | Mandor       | 6             |           |
| 4     | 31-41 Tahun | Tukang       | 12            |           |
| 5     |             | Kernet       | 12            |           |
| 6     |             | Touch Up     | 7             | 5         |
| Total |             |              | 52 Orang      |           |

**Sumber : PT.Deco Kreasindo Utama Medan 2023**

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti oleh salah satu peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil dari PT. Deco Kreasindo Utama (PCDM) adalah sebanyak 52 orang.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

**Tabel 3.3 Defenisi Operasional variabel**

| No | Variabel               | Defenisi                                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                                                                                        | Skala  |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Keselamatan kerja (X1) | Menurut Kasmir (2019) keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan yang komprehensif dari seorang karyawan. Ini berarti bahwa perusahaan berusaha untuk mencegah | Menurut Mangkunegara (2019)<br>a. Angka kecelakaan kerja.<br>b. tingkat kehadiran pekerja<br>c. Tingkat kedisiplinan pekerja<br>d. Tingkat penggunaan alat pelindung diri (APD). | Likert |

|   |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                         |        |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|   |                                      | cedera pada karyawan saat menjalankan tugasnya.                                                                                                                                                                                                              | e. Tingkat keterlibatan pekerja dalam program keselamatan kerja<br>f. Tingkat pemeliharaan fasilitas dan peralatan                                                                                                                                      |        |
| 2 | Kesehatan kerja (X2)                 | Menurut Nugraha (2019), keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan, dengan tujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan mereka di tempat kerja | Menurut Damayanti et al. (2019),<br>a. Tingkat kecelakaan kerja<br>b. Tingkat absensi<br>c. Tingkat keluhan kesehatan<br>d. Tingkat kepuasan kerja<br>e. Tingkat produktivitas<br>f. Tingkat stres<br>g. Tingkat kelelahan                              | Likert |
| 3 | Beban kerja (X3)                     | Menurut Vanchapo (2020) Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu                                                                                                    | Menurut Sri Khairia et al. (2019)<br>a. Beban kerja fisik<br>b. Beban kerja mental<br>c. Beban kerja waktu<br>d. Beban kerja kognitif<br>e. Beban kerja emosional.                                                                                      | Likert |
| 4 | Gaya kepemimpinan Transaksional (X4) | Menurut Bernard Bass, (2019) gaya kepemimpinan transaksional adalah bentuk kepemimpinan yang didasarkan pada pertukaran yang saling menguntungkan antara pemimpin dan pengikutnya                                                                            | Menurut Robbins & Judge (2019).<br>a. Imbalan Kontingen (Contingensi Reward).<br>b. Manajemen dengan pengecualian / eksepsi aktif (Active Management by Exception).<br>c. Manajemen dengan pengecualian/eksepsi pasif (Pasive Management by Exception). | Likert |
| 5 | Kualitas Kinerja Karyawan (Y)        | Menurut Dessler (2019), kualitas kinerja adalah kemampuan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan                                                                                                                                       | Menurut Robbins (2019)<br>a. Kualitas Kerja<br>b. Kuantitas Kerja<br>c. Ketepatan Waktu<br>d. Efektivitas Penggunaan Biaya<br>e. Kemandirian                                                                                                            | Likert |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                    |  |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | efisien dan seberapa baik karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, seberapa produktif mereka dalam menghasilkan output yang berkualitas, dan seberapa baik mereka dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi |  |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

#### **3.4.1 Aspek Pengukuran variable**

Dalam penelitian ini di dasarkan dalam skala likert, menurut Sugiyono (2016:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sesuatu, untuk setiap pertanyaan dan pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk di pilih.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ada dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

Menurut Sugiyono (2019) adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan secara tertulis kepada semua responden untuk dijawab. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Deco Kreasindo Utama.

## 2. Metode angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dalam jumlah besar dengan efisien. Dengan kuesioner kita juga bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak.

Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Deco Kreasindo Utama.

**Tabel 3.4**  
**Pengukuran Skala likert**

| No | Keterangan         | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju (SS) | 5    |
| 2  | Setuju (S)         | 4    |
| 3  | Ragu-Ragu (RG)     | 3    |
| 4  | Kurang Setuju (KS) | 2    |

|   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 5 | Tidak Setuju (TS) | 1 |
|---|-------------------|---|

### 3.6 Uji Istrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur sebenarnya adalah variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Menurut Ghozali (2019) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, Uji Instrumen Data Kuesioner, 2019). Menurut Gunawan (2019) suatu pernyataan dalam sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidak apabila sebagai berikut

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item tersebut dinyatakan valid. Namun, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun dengan sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.6.2 Uji Validitas

Berikut ini disajikan pengujian validitas dari item kuisisioner yang diberikan kepada responden dan pengolahan tabulasi jawaban responden, sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Validitas Variabel Keselaman Kerja (X<sub>1</sub>)**

| Item Kuesioner | Pearson Correlation | Sig   | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|----------------|---------------------|-------|--------------------|------------|
| X1.1           | 0,864               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.2           | 0,860               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.3           | 0,808               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.4           | 0,743               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.5           | 0,670               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.6           | 0,767               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.7           | 0,683               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.8           | 0,691               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.9           | 0,749               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X1.10          | 0,782               | 0,000 | 0,361              | Valid      |

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).*

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Keselamatan kerja (X<sub>1</sub>) telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X<sub>2</sub>)**

| Item Kuesioner | Pearson Correlation | Sig   | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|----------------|---------------------|-------|--------------------|------------|
| X2.1           | 0,865               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.2           | 0,835               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.3           | 0,833               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.4           | 0,908               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.5           | 0,684               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.6           | 0,654               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.7           | 0,797               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X2.8           | 0,732               | 0,000 | 0,361              | Valid      |

|       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| X2.9  | 0,904 | 0,000 | 0,361 | Valid |
| X2.10 | 0,921 | 0,000 | 0,361 | Valid |

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).*

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , dengan memperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Kesehatan kerja ( $X_2$ ) telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid

**Tabel 3.7**  
**Hasil Validitas Variabel Beban Kerja ( $X_3$ )**

| Item Kuesioner | Pearson Correlation | Sig   | $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan |
|----------------|---------------------|-------|--------------------|------------|
| X3.1           | 0,833               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.2           | 0,850               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.3           | 0,850               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.4           | 0,896               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.5           | 0,833               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.6           | 0,880               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.7           | 0,824               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.8           | 0,869               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.9           | 0,935               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X3.10          | 0,926               | 0,000 | 0,361              | Valid      |

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).*

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$  dengan memperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Beban kerja ( $X_3$ ) telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Transaksional (X<sub>4</sub>)**

| Item Kuesioner | Pearson Correlation | Sig   | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|----------------|---------------------|-------|--------------------|------------|
| X4.1           | 0,768               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.2           | 0,940               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.3           | 0,841               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.4           | 0,809               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.5           | 0,931               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.6           | 0,756               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.7           | 0,871               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.8           | 0,902               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.9           | 0,940               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| X4.10          | 0,805               | 0,000 | 0,361              | Valid      |

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).*

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , dengan memperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Gaya kepemimpinan Transaksional (X<sub>4</sub>) telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid

**Tabel 3.9**  
**Hasil Validitas Variabel Kualitas Kinerja (Y)**

| Item Kuesioner | Pearson Correlation | Sig   | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|----------------|---------------------|-------|--------------------|------------|
| Y4.1           | 0,838               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| Y4.2           | 0,795               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| Y4.3           | 0,852               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| Y4.4           | 0,675               | 0,000 | 0,361              | Valid      |
| Y4.5           | 0,770               | 0,000 | 0,361              | Valid      |

|       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| Y4.6  | 0.764 | 0,000 | 0,361 | Valid |
| Y4.7  | 0,756 | 0,000 | 0,361 | Valid |
| Y4.8  | 0,724 | 0,000 | 0,361 | Valid |
| Y4.9  | 0,823 | 0,000 | 0,361 | Valid |
| Y4.10 | 0,880 | 0,000 | 0,361 | Valid |

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023)*

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak  $n = 30$ , dengan memperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Kualitas Kinerja karyawan (Y) telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Dan uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai Alpha Cronbach's dengan masing-masing variabel. Alpha Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60.

Reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini

dalam menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *cronbach alpha*. Angket dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60. Hasil uji reliabilitas pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan kerja (X<sub>1</sub>)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,920            | 10         |

*Sumber: SPSS 22 (2023).*

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada variabel keselamatan kerja adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan Kerja (X<sub>2</sub>)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,947            | 10         |

*Sumber: SPSS 22 (2023).*

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa

pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada variabel kesehatan kerja adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja ( $X_3$ )**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,964            | 10         |

*Sumber: SPSS 22 (2023).*

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,964 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada variabel beban kerja adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Transaksional ( $X_4$ )**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,958            | 10         |

*Sumber: SPSS 22 (2023).*

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,958 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada variabel gaya kepemimpinan transaksional adalah reliabel atau dikatakan handal

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja (Y)**

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,928            | 10         |

Sumber: SPSS 22 (2023).

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,928 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada variabel kualitas kinerja adalah reliabel atau dikatakan handal.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan membandingkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola, dan memilih apa adanya. penting dan apa yang bisa dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalisasi**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

Pada uji ini jika uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan.

- a. Jika diatas  $>5\%$  atau  $0,05$ , maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah  $<5\%$  atau  $0,05$ , maka data tidak memiliki distribusi Normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah kolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah kolinieritas atau tidak adanya korelasi. Dengan menggunakan nilai  $VIF \geq 10$  = maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel dan jika nilai  $VIF \leq 10$  = maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, caranya yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Kriteria pengujian untuk uji heterokedastisitas dengan *scatterplot* adalah :

- a. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- b. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikan 2-tailed  $< \alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Signifikan 2-tailed  $> \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda adalah suatu asosiasi untuk mempelajari suatu masalah dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dalam skala interval secara bersamaan atau bersama-sama.

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y ( kualitas Kinerja Karyawan).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Ket:

|                                      |                                   |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Y                                    | = Kualitas Kinerja Karyawan       |
| a                                    | = Konstanta                       |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien Regresi               |
| X1                                   | = Keselamatan Kerja               |
| X2                                   | = Kesehatan kerja                 |
| X3                                   | = Beban kerja                     |
| X4                                   | = Gaya Kepemimpinan Transaksional |
| e                                    | = <i>Error</i>                    |

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

#### a. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dengan kriteria jika signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel

bebas. Dan jika signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

b. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98)

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan ketentuan adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simulta memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simulta tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk menyesuaikan atau mengetahui seberapa cocok jumlah variabel bebas dengan model persamaan regresi linier berganda dan dapat menjelaskan variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018) uji Koefisien Determinasi atau uji Rsquare ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi..variabel independen.

Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 0$  artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap

dependent. Bila  $R^2$  semakin besar mendekati angka satu (1), artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika  $R^2$  kecil maka mendekati Nol (0) Maka semakin kecil pengaruh pengaruh independent terhadap dependent.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

|       |                           |
|-------|---------------------------|
| D     | = Koefisien Determinasi   |
| $R^2$ | = Nilai Korelasi Berganda |
| 100%  | = Persentase Kontribu     |